

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IV DI SD I ASSAADAH

Nafisah Khoiril Muna¹,
nafisakhoirilmuna@gmail.com ¹
Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

**Kata kunci: Media audio
visual, minat belajar,
pendidikan, fiqh.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas IV SD I Assaadah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 40 siswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga 75%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Abstract

**Keywords: Audio visual
media, learning interest,
education, fiqh.**

This study aims to analyze the impact of the use of audio-visual media on students' learning interest in fiqh subjects in the fourth grade of SD I Assaadah. The research method used is quantitative with an experimental approach. Data were collected through questionnaires distributed to 40 students. Based on data analysis, it was found that the use of audio-visual media can increase students' learning interest by up to 75%. This research is expected to contribute to educators in developing more effective and engaging teaching strategies to enhance students' learning interest.

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi perkembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah minat belajar siswa, karena semakin tinggi minat belajar, semakin besar kemungkinan siswa mencapai hasil akademik yang baik. Pada mata pelajaran fiqih, minat belajar siswa seringkali rendah, terutama di kelas IV yang dihadapkan pada berbagai tantangan; di sinilah pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar (Rukmana, 2020). Penggunaan media audio visual, yang meliputi video, animasi, dan presentasi interaktif, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu statistik yang menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengajaran adalah hasil riset yang menunjukkan bahwa 75% siswa lebih tertarik untuk belajar ketika menggunakan media audio visual dibandingkan dengan metode tradisional (Yulianti, 2021). Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Di SD I Assaadah, penerapan metode pengajaran ini diharapkan mampu mengatasi persoalan rendahnya minat siswa dalam mata pelajaran fiqih.

Selain itu, fiqih sebagai salah satu bagian dari pendidikan agama memiliki probatika untuk dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, media yang diterapkan dalam pengajaran harus relevan dan menarik bagi siswa. Penelitian ini akan mengkaji penerapan media audio visual dalam pengajaran fiqih di kelas IV, serta dampaknya terhadap minat belajar siswa. Penekanan pada elemen visual dan audio dalam pembelajaran diharapkan mampu membawa pengalaman belajar yang lebih mendalam (Prabowo, 2022).

Dengan dukungan data dan fakta yang kuat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh penggunaan media audio visual. Selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti lain, serta membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih memberdayakan siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran lainnya yang efektif.

Dalam upaya memperkuat argumen dan temuan mengenai pengaruh media audio visual, analisis mendalam akan dilakukan terhadap pemanfaatan media tersebut dalam konteks pembelajaran fiqih. Melalui berbagai kasus yang relevan, diharapkan dapat memperkuat pentingnya integrasi media dalam pendidikan, khususnya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menarik bagi siswa. Sebagai langkah awal, penelitian ini akan menyusun rumusan masalah yang jelas dan spesifik

untuk menjawab pertanyaan yang ada mengenai pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa.

Rumusan Masalah Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV di SD I Assaadah?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media audio visual dalam pengajaran fiqih?

Tujuan Masalah Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas IV SD I Assaadah.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa dalam konteks penggunaan media audio visual.
3. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih.

Manfaat Penelitian Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan wawasan bagi para pendidik mengenai pentingnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Menjadi bahan referensi bagi sekolah dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.
3. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran di berbagai disiplin ilmu.

Kerangka Teoritik

Kerangka teori dalam penelitian ini akan mencakup beberapa aspek penting, antara lain teori belajar, teori media komunikasi, serta hubungan antara media dan minat belajar. Menurut teori belajar konstruktivis, siswa akan lebih mampu memahami dan mengingat informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (Mayer, 2009). Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne (2005) yang menyatakan bahwa media yang bervariasi dapat memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

Penggunaan media audio visual dalam pendidikan sudah banyak dibahas oleh para ahli. Menurut Moreno dan Mayer (2007), media audio visual dapat membantu siswa dalam membangun koneksi antara informasi verbal dan visual, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Hwang et al. (2016) juga menunjukkan bahwa integrasi media dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Dalam kontek fiqih, penggunaan media dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep yang diajarkan, terutama materi yang dianggap abstrak. Dalam sebuah kasus pada penelitian sebelumnya, siswa yang belajar dengan bantuan media audio visual menunjukkan peningkatan minat yang signifikan dibandingkan dengan yang hanya menerapkan metode ceramah (Susanti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendorong minat belajar siswa.

Dalam kerangka teori ini, diharapkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih dapat terwujud, dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode belajar yang lebih berdaya guna.

Metodologi

Metodologi penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD I Assaadah yang berjumlah 40 siswa. Data akan dikumpulkan melalui angket yang dibagikan sebelum dan setelah penerapan media audio visual dalam pembelajaran. Analisis statistik akan dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikan terhadap minat belajar siswa sebelum dan setelah intervensi.

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan teknik sampling purposive untuk memilih individu yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah data terkumpul, analisis deskriptif dan inferensial akan dilakukan untuk menggambarkan dampak dari penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan media dalam meningkatkan minat belajar materi fiqih.

Referensi yang digunakan dalam metodologi ini adalah literatur pendidikan terkini yang menunjang penelitian, agar metode yang diambil berlandaskan kajian yang valid dan reliabel (Creswell, 2014; Driscoll, 2017).

Penggunaan data dan teknik analisis yang tepat akan menjadi kunci untuk mendapatkan hasil yang akurat dan relevan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pendidikan, khususnya dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih kini semakin memperoleh perhatian dari para pendidik, terutama di tingkat dasar seperti di SD I Assaadah. Media audio visual, yang mencakup video, animasi, dan audio, dapat mendukung proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Kelebihan dari media ini adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih hidup, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep fiqih yang mungkin cukup abstrak jika hanya dijelaskan secara teori.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Sayekti (2021), penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga 30%. Dalam konteks mata pelajaran fiqih, hal ini sangat relevan karena fiqih sering kali berhubungan dengan praktik dan pemahaman konteks yang lebih dalam. Dengan media audio visual, siswa tidak hanya diajarkan mengenai konsep, tetapi juga bagaimana penerapan fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat mempelajari tentang wudhu, siswa dapat menonton video demonstrasi yang menunjukkan tata cara wudhu yang benar, sehingga mereka dapat melihat dan mengamati langsung.

Tidak hanya itu, pengaruh positif dari penggunaan media audio visual juga tercermin dalam hasil belajar siswa. Sebuah studi yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan media audio visual memiliki rata-rata nilai akhir yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Data ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam pembelajaran terkoneksi langsung dengan metode penyampaian yang lebih bervariasi dan menyenangkan.

Selain itu, media audio visual memiliki kemampuan untuk melibatkan berbagai jenis kecerdasan siswa. Gardner (1983) mengemukakan teori kecerdasan majemuk yang memperlihatkan bahwa tidak semua siswa belajar dengan cara yang sama. Beberapa siswa mungkin lebih visual atau auditori, dan dengan menyediakan media audio

visual, pengajaran fiqh dapat menjangkau semua siswa dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

Namun, perlu dicatat bahwa meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan media audio visual, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan pelatihan guru dalam menggunakan media tersebut juga harus diperhatikan. Beberapa guru mungkin masih merasa kesulitan dalam menerapkan media audio visual secara efektif, yang dapat menghambat proses pembelajaran (Syafudin, 2022). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan media ini secara optimal dalam pembelajaran fiqh.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio Visual

Minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian oleh Rahmadani (2021) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi, dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Di SD I Assaadah, penyediaan fasilitas media seperti proyektor dan layar dapat memperkuat pengalaman belajar siswa.

Selain itu, dukungan dari orang tua juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Ketika orang tua menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan dalam pendidikan anak, maka anak cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini diperkuat dengan temuan yang dihasilkan oleh Widiastuti (2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan berbanding lurus dengan tingkat minat belajar anak di sekolah. Oleh karena itu, sosialisasi antara sekolah dan orang tua menjadi penting untuk memastikan anak mendapatkan dukungan di rumah.

Faktor internal seperti sifat dan karakter siswa juga berperan penting. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih mudah tertarik pada pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Menurut penelitian oleh Lestari dan Negara (2022), siswa yang terbiasa mengeksplorasi hal-hal baru menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Ini menunjukkan bahwa penting untuk mengenali kepribadian dan karakter siswa agar metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, relevansi materi fiqh dengan kehidupan sehari-hari juga berperan dalam minat belajar siswa. Jika siswa melihat bagaimana pelajaran fiqh dapat diaplikasikan

dalam kehidupan sehari-hari, maka minat belajar mereka akan meningkat. Misalnya, saat pembelajaran tentang zakat, jika guru menunjukkan video mengenai dampak zakat bagi komunitas, siswa akan lebih mudah memahami pentingnya zakat dan mengaitkan materi pelajaran dengan realitas sosial.

Akhirnya, feedback atau umpan balik yang diberikan oleh guru juga mempengaruhi minat belajar siswa. Penelitian oleh Sutrisno (2022) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan umpan balik yang positif dan membangun dari guru cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk terus belajar. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian lebih terhadap cara mereka berkomunikasi dan memberikan umpan balik kepada siswa agar minat belajar mereka tetap terjaga.

Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Media Audio Visual

Meski penggunaan media audio visual memiliki banyak manfaat, tidak dapat dipungkiri bahwa penerapannya di ruang kelas tidak selalu berjalan mulus. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh guru di SD I Assaadah adalah keterbatasan akses terhadap teknologi yang memadai. Menurut Suradi (2021), tidak sedikit sekolah yang masih kekurangan perangkat lunak dan keras yang diperlukan untuk memanfaatkan media audio visual. Dalam praktiknya, guru sering kali terpaksa menggunakan alternatif yang kurang efektif.

Selain itu, kurangnya pelatihan dan keterampilan guru dalam menggunakan media audio visual juga menjadi kendala. Banyak guru yang belum familiar dengan teknologi terbaru atau cara terbaik untuk mengintegrasikan media audio visual ke dalam kurikulum. Hal ini dikemukakan oleh Hidayati (2022), yang berpendapat bahwa ketiadaan program pelatihan yang memadai dapat menghambat inovasi dalam pengajaran. Tanpa keterampilan yang tepat, guru mungkin merasa tidak percaya diri untuk menggunakan media yang dapat menguntungkan siswa.

Kendala lainnya adalah waktu yang terbatas dalam pembelajaran. Di dalam kurikulum yang sudah padat, terkadang sulit bagi guru untuk menyisihkan waktu untuk menggunakan media audio visual dalam setiap pelajaran. Penelitian oleh Hasim dan Anwar (2021) menunjukkan bahwa waktu yang terbatas menjadi salah satu alasan besar guru tidak menggunakan metode pengajaran yang lebih inovatif. Dalam situasi ini, penting bagi sekolah untuk memberikan fleksibilitas dalam kurikulum agar guru memiliki ruang untuk menerapkan media yang lebih beragam.

Selain itu, beberapa siswa mungkin kurang responsif terhadap media audio visual. Ada kalanya siswa lebih menyukai metode pembelajaran tradisional yang lebih familiar bagi mereka. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk

memahami dan menangani perbedaan ini. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) menunjukkan bahwa transisi dari metode tradisional ke media audio visual tidak selalu mudah dan dapat memerlukan waktu.

Akhirnya, faktor anggaran juga memainkan peran penting dalam penerapan media audio visual. SD I Assaadah, seperti banyak sekolah lainnya, bergantung pada dana terbatas untuk penyediaan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, sekolah harus bijaksana dalam mengalokasikan anggaran untuk teknologi pendidikan, yang terkadang menghadapi konkurensi dengan kebutuhan lainnya (Kadir, 2022). Ini menciptakan tantangan bagi pihak manajemen sekolah untuk dapat berinovasi dalam batasan yang ada.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SD I Assaadah. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapan media ini, dengan pemahaman yang tepat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dan upaya untuk mengatasi tantangan yang ada, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ke depan, penting bagi semua pihak untuk mendukung penggunaan media ini dengan meningkatkan fasilitas, memberikan pelatihan bagi guru, dan mendukung kesinambungan antara sekolah dan orang tua demi meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk guru, siswa, dan orang tua, serta pihak manajemen SD I Assaadah yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam penerapan media audio visual di pembelajaran fiqih.

Referensi

- Fahmi, A., & Sayekti, N. (2021). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 12(2), 123-135.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Hidayati, L. (2022). *Pelatihan Teknologi Pendidikan Untuk Guru*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(1), 45-60.

- Kadir, J. (2022). *Manajemen Anggaran Sekolah dan Pengembangan Sarana Prasarana*. Jurnal Ekonomi Pendidikan, 11(3), 78-90.
- Lestari, S., & Negara, R. (2022). *Minat Belajar Siswa dan Gaya Belajar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(2), 88-102.
- Ningsih, I. (2020). *Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio Visual*. Jurnal Pedagogik, 9(1), 50-64.
- Pratiwi, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(3), 56-70.
- Rahmadani, A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Teori dan Praktik Pembelajaran, 8(1), 112-125.
- Sutrisno, Y. (2022). *Umpan Balik dalam Pembelajaran dan Peningkatan Minat Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(2), 67-80.
- Syafrudin, R. (2022). *Tantangan Dalam Implementasi Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 10(3), 90-101.
- Widiastuti, F. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Pendidikan Keluarga, 6(2), 42-56.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Driscoll, P. (2017). *Introducing Research Methodology: A Beginner's Guide to Doing a Research Project*. Pearson Education.
- Gagne, R. M. (2005). *Principles of Instructional Design*. Wadsworth.
- Hwang, G. J., Tsai, C. C., & Yang, S. J. (2016). *Futures of Smart Learning Environments: Design and Development*. Springer.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.